

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), dengan model *one-group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas kontrol. Dalam penerapan metode penelitian ini, akan dilakukan tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah itu, peserta didik akan diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan teknik pembelajaran *Make a Match*. Selanjutnya, peserta didik akan diberikan tes akhir (*posttest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1
Tabel *One-Group Pretest-Posttest Design*
(Sugiyono, 2017, hlm. 74)

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : *Pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan teknik pembelajaran *Make a Match*.
- X: Perlakuan (*treatment*) yang menerapkan teknik pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman kepada peserta didik.
- O₂: *Posttest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan teknik pembelajaran *Make a Match*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 6 Bandung yang memilih bahasa Jerman sebagai mata pelajaran Lintas Minat. Sedangkan sampel adalah sekelompok individu yang mewakili seluruh individu yang menjadi bagian dari kelompok penelitian. Untuk mendapatkan individu-individu yang dapat mewakili seluruh populasi disebut *sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 3 tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya akan diolah sehingga hasilnya dapat menjadi tolak ukur sejauh mana teknik pembelajaran *Make a Match* ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen utama yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan proses pembelajaran.
- b. Instrumen pendukung yaitu berupa tes lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman yang diujikan pada *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan berupa seperangkat soal yang sama, yaitu berupa tes mengenai *Tagesablauf* (rutinitas sehari-hari) dan *Uhrzeiten* (penunjukan waktu). Tes ini terdiri dari 24 butir soal dalam bentuk uraian yang sudah melalui *Expert Judgement*. Soal-soal yang digunakan dalam tes tersebut bersumber dari *de.islcollective.com*. Tes bagian pertama (*pretest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum diterapkan teknik pembelajaran *Make a Match*, sedangkan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah diterapkannya teknik pembelajaran *Make a Match*.

3.4 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini:

3.4.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini terdapat beberapa prosedur yang dijalankan yaitu:

- a. Melakukan studi pendahuluan ke sekolah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.
- b. Menemukan masalah penelitian.
- c. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan masalah yang ditemukan.
- d. Merumuskan masalah penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian.
- f. Mengikuti seminar proposal skripsi.
- g. Mengajukan surat izin penelitian ke SMA Negeri 6 Bandung.
- h. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- i. Menyusun instrumen penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data terdapat beberapa prosedur yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini melalui beberapa buku dan jurnal elektronik sebagai sumber informasi.
- b. Menentukan subjek penelitian.
- c. Melakukan tes awal (*pretest*) dengan cara memberikan soal melalui aplikasi *Whatsapp* untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum perlakuan (*treatment*).
- d. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik berupa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman menggunakan teknik pembelajaran *Make a Match* melalui aplikasi *Zoom*.
- e. Melakukan tes akhir (*posttest*) dengan cara memberikan soal melalui aplikasi *Whatsapp* untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah perlakuan (*treatment*).

- f. Menganalisis dan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t.
- g. Menarik kesimpulan penelitian.
- h. Menyusun laporan penelitian.

3.5 Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan langkah-langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menilai data hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemudian hasilnya ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.

- b. Melakukan Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Liliefors* dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data (hasil tes) dari yang terendah hingga yang tertinggi.
- 2) Mencari skor Z untuk masing-masing data dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \text{mean}}{Sd}$$

- 3) Menghitung peluang F(Z_i) menggunakan daftar distribusi normal.
- 4) Menghitung selisih F(Z_i) dan banyaknya skor Z (S[Z_i]). Nilai selisih yang paling besar disebut sebagai L_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} pada tabel nilai kritis untuk uji *Liliefors*.

Jika L_{hitung} < L_{tabel}, maka data berdistribusi normal.

Jika L_{hitung} > L_{tabel}, maka data berdistribusi tidak normal.

- c. Melakukan Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen. Untuk menguji homogenitas data digunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari varians variabel X dan Y dengan rumus:

$$SX^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}}{n(n-1)} \qquad SY^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}{n(n-1)}$$

2) Mencari F_{hitung} dari varians X dan Y dengan rumus:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan derajat kebebasan atau dk pembilang $n - 1$ (untuk varians terbesar) dan dk penyebut $n - 1$ (untuk varians terkecil).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data bersifat homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak bersifat homogen.

4) Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* dengan rumus sebagai berikut:

$$Uji\ t = \frac{M\ d}{\sqrt{\frac{\sum x^2\ d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *mean* dari selisih antara tes akhir dan tes awal

Xd : deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : jumlah subjek pada sampel

5) Melakukan Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis yang digunakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1 : \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$$

Keterangan:

μ_{SsP} : Hasil belajar setelah *treatment* diberikan atau nilai tes akhir (*posttest*).

μ_{Sbp} : Hasil belajar sebelum *treatment* diberikan atau nilai tes akhir (*pretest*).

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara setelah diterapkan teknik pembelajaran *Make a Match*.

H_1 : Terdapat peningkatan pada kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara setelah diterapkan teknik pembelajaran *Make a Match*.

d. Membahas hasil penelitian

e. Menarik Simpulan

Tivani Agiusti Cornelis, 2020

EFEKTIVITAS TEKNIK PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu